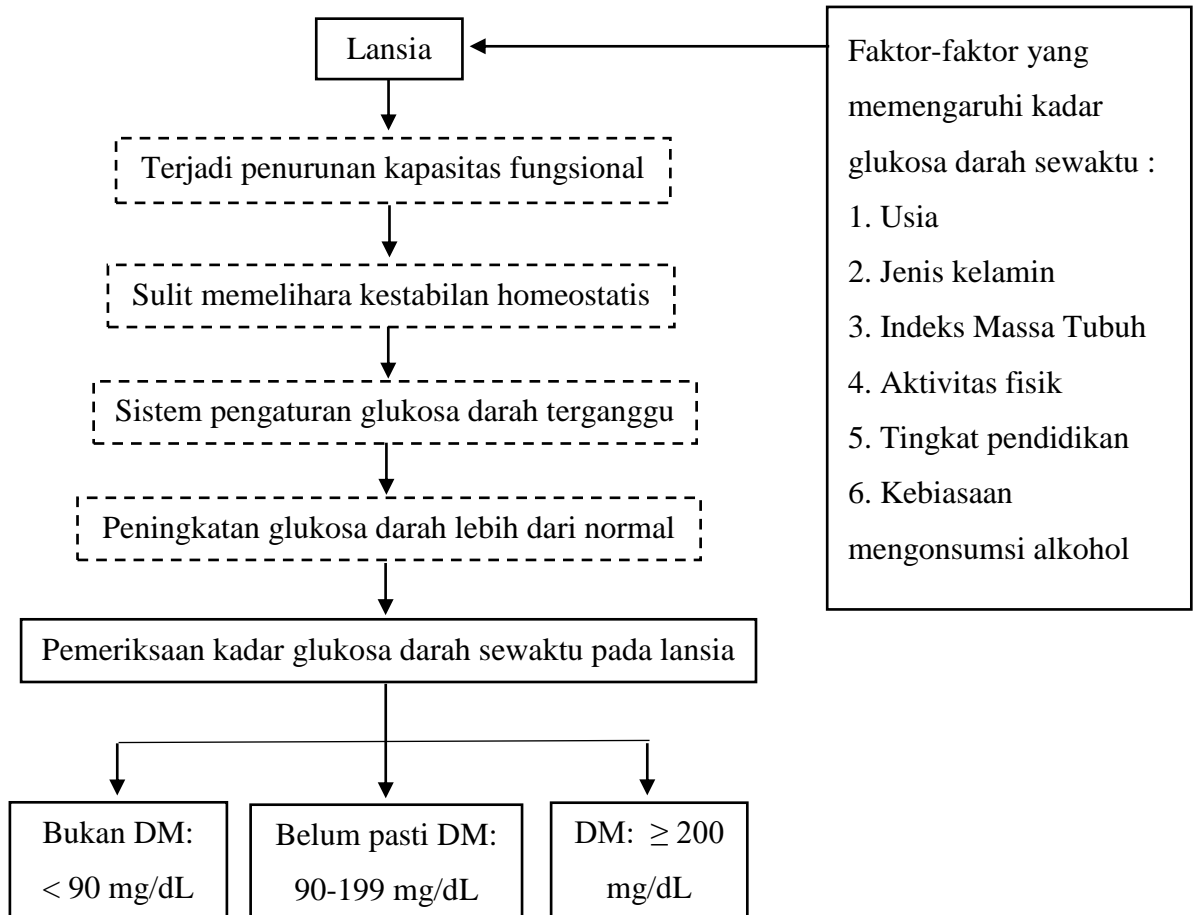


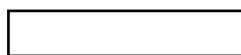
**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

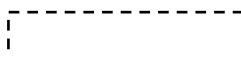


Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



= diteliti



= tidak diteliti

Berdasarkan gambar kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa pada lanjut usia terjadi penurunan kapasitas fungsional yang menyebabkan lansia sulit memelihara kestabilan homeostatis. Salah satu homeostatis yang terganggu adalah sistem pengaturan glukosa darah. Terganggunya sistem pengaturan glukosa darah ini menyebabkan peningkatan glukosa darah lebih dari normal. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kadar glukosa darah pada lansia yaitu usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, aktivitas fisik, tingkat pendidikan dan konsumsi alkohol. Oleh karena adanya peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal pada lansia maka perlu dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah pada lansia. Salah satu pemeriksaan yang bisa dilakukan yaitu pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu selanjutnya dikategorikan menjadi tiga yaitu, bukan DM apabila kadar glukosa darah kurang dari 90 mg/dL, belum pasti DM apabila kadar glukosa darah berkisar dari 90-199 mg/dL, dan DM apabila kadar glukosa darah melebihi 200 mg/dL.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada lansia, usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, aktivitas fisik, tingkat pendidikan dan kebiasaan mengonsumsi alkohol.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
Kadar glukosa darah sewaktu	Konsentrasi gula didalam darah dalam satuan mg/dL yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat POCT merk <i>Accu Chek</i> .	Ordinal 1. Bukan DM: < 90 mg/dL 2. Belum pasti DM: 90-199 mg/dL 3. DM: $\geq$ 200 mg/dL
Usia	Lamanya waktu hidup yang dihitung dari tanggal lahir sampai sekarang	Observasi melalui lembar kuesioner	Ordinal 1. Lanjut usia : 60-74 tahun 2. Lanjut usia tua : 75-89 tahun
Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan.	Observasi melalui lembar kuesioner	Nominal 1. Perempuan 2. Laki-laki
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Jumlah berat badan ideal yang dihitung dari berat dan tinggi seseorang	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise kemudian angka berat badan dibagi dengan angka tinggi badan ( $\text{kg/m}^2$ )	Ordinal 1. Kategori kurus : $\text{IMT} < 18,5 \text{ kg/m}^2$ 2. Kategori normal : $\text{IMT} 18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ 3. Kategori gemuk : $\text{IMT} > 25,0 \text{ kg/m}^2$ (Depkes RI, 2011)
Aktivitas fisik	Setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang	Observasi melalui lembar kuesioner kemudian dilakukan	Nominal 1. Ringan 2. Sedang

	memerlukan pengeluaran energi		scoring dimasukkan kedalam menurut (2005)	dan	3. Berat kategori IPAQ
Tingkat Pendidikan	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan.		Observasi lembar kuesioner	melalui	Nominal 1. Rendah 2. Tinggi
Kebiasaan mengonsumsi alkohol	Kebiasaan mengonsumsi alkohol secara berlebihan dan dilakukan terus-menerus		Observasi lembar kuesioner	melalui	Nominal 1. Mengonsumsi alkohol 2. Tidak mengonsumsi alkohol